

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Terdapat nilai solidaritas yang ditampilkan pada film ini yang dimaknai secara denotasi, konotasi dan mitos. Pemaknaan tersebut muncul dalam adegan dari para tokoh yang ada di dalam sel no 7. Representasi dari kedermawanan dalam *Miracle In Cell No. 7* versi Indonesia ditunjukkan dalam perilaku tokoh pendamping yang merupakan teman-teman tokoh utama dalam membantu tokoh utama dalam segala situasi seperti memberikan bantuan, memberikan perhatian dan memberikan pertolongan saat tokoh utama sedang mengalami kesulitan. Representasi dari kebersamaan ditunjukkan dengan teman-teman dari tokoh utama bersama-sama membantu tokoh utama dalam menyelundupkan anaknya untuk bertemu dengan tokoh utama di dalam sel. Representasi dari saling tolong menolong ditunjukkan dengan teman-teman dari tokoh utama saling tolong menolong dan memberikan motivasi dalam mengajarkan tokoh utama agar bisa berlindung dari tahanan yang lainnya. Representasi dari peduli sosial ditunjukkan dengan teman-teman dari tokoh utama yang sangat peduli dengan tokoh utama, mereka membantu tokoh utama mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat tokoh utama menghadapi persidangan. Representasi dari empati ditunjukkan dengan seluruh teman-teman dari tokoh utama bersedih dan merasa kehilangan atas dihukum matinya tokoh utama.

5.2 Saran

Diantisipasi bahwa dalam penyelidikan selanjutnya, analisis ini dapat dikembangkan dan diuraikan,

1. Banyak prinsip solidaritas dicontohkan dalam adaptasi Indonesia dari film *Miracle In Cell No. 7*; karya sinematik ini berfungsi sebagai referensi berharga karena menggabungkan banyak pesan instruksional dan pelajaran moral yang dapat diterima untuk kontemplasi. Memanfaatkan film sebagai media pendidikan berpotensi meningkatkan motivasi untuk menumbuhkan solidaritas.
2. Prinsip-prinsip solidaritas yang dirangkum dalam narasi *Miracle in Cell No.7* memiliki keterkaitan yang signifikan dengan nilai-nilai menyeluruh solidaritas; oleh karena itu, karya sinematik ini layak dipertimbangkan sebagai alat pengajaran yang mendalam dalam konteks pelajaran hidup.